

Peningkatan Ekonomi Melalui Olahan Nenas Disipahutar (Amsal 10:4)

Clawdya Tampubolon

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Email: claudiatampubolon149@gmail.com

Ibelala Gea

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Email: geaib.ig@gmail.com

Korespondensi penulis: geaib.ig@gmail.com

Abstract: *This article aims to improve the economy of Sipahutar residents by increasing pineapple processing. Pineapple processing can create processed pineapple products such as sweets, jams, dodol, chips, drinks, and health medicines. This research uses a qualitative method with a descriptive approach in which this method views that the data collected is the key to what is being studied. The results of this article are expected to have a positive impact on the economy of Sipahutar residents and urge residents to take a closer look at pineapple processing as a source of income energy. By referring to Proverbs 10:4 which reads, "Lazy hands make a man poor, but diligent hands make a man rich," we can connect the principle of diligence in processing pineapples with the potential for economic improvement and showcase the development of processed pineapple products and increase the economic income of Sipahutar residents.*

Keywords: *Economic improvement, pineapple processing, Sipahutar, Proverbs 10:4*

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi warga Sipahutar dengan meningkatkan pengolahan nenas. Pengolahan nenas dapat menciptakan produk olahan nenas semacam manisan, selai, dodol, keripik, minuman, serta obat-obatan kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mana metode ini memandang bahwa data yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Hasil artikel ini diharapkan bisa membagikan akibat positif pada ekonomi warga Sipahutar serta mendesak warga buat lebih mencermati pengolahan nenas selaku sumber energi pemasukan. Dengan mengacu pada Amsal 10:4 yang berbunyi, "Tangan yang malas menjadikan orang miskin, tetapi tangan yang rajin menjadikan orang kaya," kita dapat menghubungkan prinsip ketekunan dalam mengolah nenas dengan potensi peningkatan perekonomian serta menampilkan pengembangan produk olahan nenas serta meningkatkan penghasilan ekonomi warga Sipahutar.

Kata kunci: Peningkatan ekonomi, pengolahan nenas, Sipahutar, Amsal 10:4

LATAR BELAKANG

Latar belakang artikel tentang kenaikan ekonomi lewat olahan nenas di Sipahutar merupakan kemampuan besar yang dipunyai oleh buah nenas selaku sumber energi ekonomi warga pedesaan. Sipahutar diketahui selaku sentra penciptaan nenas di Kabupaten Tapanuli Utara, tetapi kemampuan pengolahan nenas masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Tujuan artikel ini merupakan buat tingkatkan ekonomi warga Sipahutar lewat pengembangan pengolahan nenas. Tata cara yang digunakan meliputi pengumpulan serta analisis informasi, dan pengembangan produk olahan nenas. Penemuan dari riset ini meliputi kenaikan penciptaan nenas, pengembangan produk olahan nenas, serta kenaikan pemasukan warga. Implikasi dari artikel ini merupakan meningkatnya kesejahteraan ekonomi warga Sipahutar lewat pengolahan

nenas serta berartinya pengembangan produk olahan nenas dan kenaikan penciptaan buat tingkatkan ekonomi warga.¹

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Dengan menganalisis literatur terkait dari berbagai jurnal, buku, dan sumber-sumber ilmiah dan wawancara kepada petani nenas untuk mengidentifikasi teori yang telah dikembangkan sebelumnya dalam bidang yang diamati. Bertujuan juga untuk memahami secara mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti.²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil serta pembahasan artikel tentang kenaikan ekonomi lewat olahan nenas di Sipahutar menampilkan kalau pengolahan nenas bisa jadi pemecahan buat tingkatkan ekonomi warga pedesaan. artikel ini mengaitkan pengembangan produk olahan nenas, kenaikan penciptaan, serta pemasaran produk olahan nenas. Hasil artikel menampilkan kalau pengolahan nenas bisa tingkatkan pemasukan warga serta membagikan akibat positif pada ekonomi warga Sipahutar. Tidak hanya itu, pengembangan produk olahan nenas serta kenaikan penciptaan bisa tingkatkan kesejahteraan ekonomi warga. artikel ini pula menampilkan berartinya pengembangan sumber energi manusia serta infrastruktur dalam pengolahan nenas. Implikasi dari artikel ini merupakan meningkatnya kesejahteraan ekonomi warga Sipahutar lewat pengolahan nenas serta berartinya pengembangan produk olahan nenas dan kenaikan penciptaan buat tingkatkan ekonomi warga.³

A. Tujuan Pengolahan Nanas.

Tujuan utama dari pengolahan nanas menjadi produk lainnya seperti makanan dan minuman contohnya jus, selai, manisan, saus, keripik, dan berbagai lainnya .

¹ Peserta Seminar Nasional, *ANTOLOGI KARYA ILMIAH Memacu Motivasi Dan Kreativitas Masyarakat Pada Masa Transisi Melalui Program Kemitraan Perguruan Tinggi*, ed. M.Pd. Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd. Husna Parluhutan Tambunan, S.Pd., and M.Pd Emasta Evayanti Simanjuntak, S.Pd. (medan, 2022).

² Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* (2018)., 2018.

³ Peserta Seminar Nasional, *ANTOLOGI KARYA ILMIAH Memacu Motivasi Dan Kreativitas Masyarakat Pada Masa Transisi Melalui Program Kemitraan Perguruan Tinggi*.

Pengolahan nanas menjadi makanan dan minuman memerlukan serangkaian langkah untuk mengubah nanas menjadi produk makanan dan minuman dengan cara yaitu:

1. Pemilihan bahan baku : Proses diawali dengan pemilihan buah nanas yang matang secara optimal. Nanas yang matang dengan benar akan terasa lebih manis dan teksturnya lebih baik.
2. Kupas dan Potong: Kupas nanas, buang kulit luar yang tebal dan duri kecilnya. Setelah dikupas, nanas dipotong-potong sesuai kebutuhan produk akhir.
3. Pengolahan : Irisan nanas dapat diolah sesuai jenis produk yang diinginkan. Pengolahannya mungkin termasuk penggilingan untuk membuat jus, memasak atau memanggang untuk membuat selai dan saus, atau mengeringkan untuk membuat keripik.
4. Kemasan : Produk makanan dan minuman yang dihasilkan dikemas dengan cermat. Pengemasan harus menjamin keamanan produk dan menjaga kualitas. Produk dapat dikemas dalam botol, kemasan kertas, dan kemasan fleksibel sesuai kebutuhan produk.
5. Penyimpanan dan pemrosesan panas (jika diperlukan): Beberapa produk mungkin memerlukan pemrosesan panas atau teknik pengawetan lainnya untuk memperpanjang umur simpan dan menjaga kualitas produk. Proses ini mungkin termasuk pemanasan, pengawetan, atau penggunaan bahan tambahan tertentu.
6. Pemeriksaan Mutu: Pemeriksaan mutu untuk memastikan bahwa produk memenuhi standar keamanan pangan dan memiliki rasa dan tekstur yang diinginkan sebelum dipasarkan akan dilakukan.
7. Pemasaran dan Penjualan: Produk olahan nanas disiapkan untuk pemasaran dan distribusi. Hal ini mencakup pengaturan strategi pemasaran, branding produk, dan pendistribusian produk ke pasar regional atau massal.

Inovasi Produk: Pengolahan nanas sebagai produk makanan dan minuman juga melibatkan inovasi produk. Hal ini dapat mencakup pengembangan produk baru, formulasi inovatif, atau penggabungan nanas dengan bahan lain untuk menciptakan produk yang unik dan menarik. setiap tahap pengolahan nanas memerlukan keahlian dan pengetahuan luas mengenai kebersihan, keamanan pangan, dan teknik pengolahan makanan. Proses ini memberikan nilai tambah pada produk pertanian, menciptakan peluang ekonomi, dan memberikan beragam pilihan produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen.⁴

⁴ &Isma Mulyani Meilda Wiguna, Hardi, Dasrol, Sem Paulus Silalahi, Mudrika Alamsyah Hasan, Astrid Faradisty*, "Pemanfaatan Potensi Lokal Buah Nanas Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir," *Unri Conference Series: Community 2* (2020): 7.

B. Strategi pengembangan olahan nanas.

Strategi pengembangan pengolahan nanas mencakup beberapa langkah untuk meningkatkan nilai tambah produk, diversifikasi portofolio, dan memperluas pangsa pasar.

Berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan produk olahan nanas.

1. Perluasan Produk: Pengembangan produk olahan nanas dapat diawali dengan diversifikasi produk. Selain jus nanas, pertimbangkan untuk membuat produk seperti selai, keripik nanas, saus nanas, atau produk turunan lainnya. Diversifikasi ini mempertemukan konsumen yang berbeda dan memperluas peluang pasar.
2. Inovasi Formulasi: Libatkan tim pengembangan produk Anda untuk membuat formulasi baru atau menyempurnakan formulasi yang sudah ada. Inovasi rasa dan tekstur atau penambahan bahan tambahan yang sehat dapat meningkatkan daya tarik produk nanas.
3. Produk organik atau berkelanjutan: Menyesuaikan produk olahan nanas dengan tren kesehatan dan keberlanjutan dapat menjadi strategi yang efektif. Memproduksi produk organik atau menggunakan prinsip berkelanjutan dalam rantai pasokan dapat menarik konsumen yang lebih peduli terhadap kesehatan dan lingkungan.
4. Kemasan Menarik : Desain kemasan yang menarik dapat memberikan nilai tambah pada suatu produk. Kemasan yang menarik dan praktis dapat membantu produk nanas menonjol di rak dan menarik perhatian konsumen.
5. Bekerja dengan petani lokal: Membangun kemitraan dengan petani lokal untuk memastikan pasokan nanas yang berkelanjutan dan berkualitas tinggi. Kerja sama ini memungkinkan terjalinnya hubungan yang saling menguntungkan antara produsen olahan nanas dengan masyarakat petani.
6. Ekspansi Pasar: Menjajaki peluang perluasan pasar lokal, regional, bahkan internasional. Hal ini mencakup strategi penjualan yang efektif, promosi produk yang tepat, dan pemahaman kebutuhan konsumen di pasar yang berbeda.
7. Penggunaan Teknologi: Menerapkan teknologi modern dalam proses pengolahan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Teknologi pemrosesan dan pemantauan yang canggih dapat membantu memastikan konsistensi dan keamanan produk.
8. Pelatihan: Meningkatkan kualitas produk dan efisiensi produksi dengan mengembangkan keahlian karyawan dalam pengolahan nanas dan memastikan pemahaman praktik terbaik produk. Pengembangan produk olahan nanas

memerlukan kombinasi strategi tersebut agar produk tetap kompetitif, merespons tren pasar, dan memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berubah.⁵

C. Hambatan utama yang dihadapi oleh petani nanas dalam meningkatkan produksi dan pemasaran produk.

Petani nanas dapat menghadapi banyak kendala yang dapat menghambat upaya mereka untuk memperluas produksi dan penjualan produknya.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi oleh petani nanas dalam meningkatkan ekonomi, produksi dan pemasaran produk yaitu:

1. Iklim dan musim tanam: Petani nanas seringkali mengandalkan kondisi iklim yang sesuai untuk pertumbuhan optimal. Musim tanam yang tidak merata, serangan hama, atau perubahan iklim ekstrem dapat mempengaruhi hasil dan kualitas buah nanas.
2. Penyakit nanas: penyakit nanas saat ini dikarenakan iklim, pupuk, dan unsur tanah yang tidak merata.
3. Terbatasnya akses terhadap teknologi: Beberapa petani mungkin menghadapi keterbatasan dalam mengakses dan memahami teknologi pertanian modern. Teknologi seperti sistem irigasi, metode pertanian presisi, dan pemantauan pertanian berbasis sensor dapat meningkatkan hasil panen, namun tidak semua petani memiliki akses atau pengetahuan yang relevan.
4. Ketidakpastian Pasar: Petani nanas dapat menghadapi ketidakpastian pasar terkait permintaan dan harga. Fluktuasi harga yang tajam atau ketidakpastian dalam permintaan pasar dapat membuat petani kesulitan untuk merencanakan produksi mereka dengan efisien.

Keterbatasan Modal dan Pembiayaan: Keterbatasan dana dan pembiayaan dapat menjadi hambatan serius. Investasi dalam teknologi, bibit unggul, atau peralatan pertanian seringkali memerlukan modal yang signifikan. Kesulitan mendapatkan pembiayaan dapat membatasi kemampuan petani untuk meningkatkan produksi.⁶

D. Membangun jaringan dan kemitraan yang kuat untuk mendukung pengembangan industri pengolahan nanas.

Membangun jaringan dan kemitraan yang kuat merupakan langkah penting dalam mendukung pengembangan pengolahan nanas. Dengan adanya kemitraan yang baik, pelaku industri dapat saling mendukung, berbagi pengetahuan, dan menciptakan sinergi untuk menghadapi tantangan bersama.

⁵ "STRATEGI PENGEMBANGAN TANAMAN NANAS *Ananas comosus*," n.d.

⁶ (L.) Merr, *HAMBATAN YANG DIHADAPI PETANI NANAS (Ananas Comosus) DALAM PEMASARAN HASIL PANEN*, 2014.

Berikut adalah beberapa langkah untuk membangun jaringan dan kemitraan yang kuat dalam pengembangan pengolahan nanas yaitu:

1. Identifikasi Pihak Terkait: Kenali semua pihak terkait dalam rantai nilai nanas, mulai dari petani hingga distributor, produsen, pengecer, dan mungkin lembaga pemerintah terkait. Identifikasi juga lembaga riset dan pelatihan, organisasi pertanian, dan kelompok masyarakat yang dapat berperan dalam pengembangan industri.
2. Kolaborasi dan partisipasi: Jalin kemitraan dengan pemerintah daerah untuk mendukung pengembangan infrastruktur, regulasi yang kondusif, dan program pelatihan untuk petani dan pelaku usaha di sektor pengolahan nanas.

Penggunaan Media Sosial dan Platform Online: Kami menggunakan media sosial dan platform online untuk berkomunikasi dengan pemangku kepentingan, berbagi informasi, dan mempromosikan produk olahan nanas.⁷

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengolahan nanas bisa jadi pemecahan buat tingkatkan ekonomi warga Sipahutar. Pengembangan produk olahan nanas, kenaikan penciptaan, serta pemasaran produk olahan nanas bisa tingkatkan pemasukan warga serta membagikan akibat positif pada ekonomi warga Sipahutar. Tidak hanya itu, pengembangan sumber energi manusia serta infrastruktur dalam pengolahan nanas pula berarti. Implikasi dari riset ini merupakan meningkatnya kesejahteraan ekonomi warga Sipahutar lewat pengolahan nanas serta berartinya pengembangan produk olahan nanas dan kenaikan penciptaan buat tingkatkan ekonomi warga. Oleh sebab itu, dianjurkan supaya pemerintah serta warga Sipahutar bisa menggunakan kemampuan pengolahan nanas secara maksimal dengan meningkatkan produk olahan nanas yang bermutu besar, tingkatkan penciptaan, serta membetulkan infrastruktur pengolahan nanas. Tidak hanya itu, pelatihan serta pembelajaran pula butuh diberikan kepada warga Sipahutar buat tingkatkan keahlian serta kompetensi dalam pengolahan nanas. Dengan demikian, diharapkan pengolahan nanas bisa jadi sumber energi ekonomi yang berkepanjangan serta membagikan khasiat untuk warga Sipahutar.

DAFTAR REFERENSI

(L.) Merr. HAMBATAN YANG DIHADAPI PETANI NANAS (Ananas Comosus) DALAM PEMASARAN HASIL PANEN, 2014.

Lexy J. Moleong. "Metodologi Penelitian Kualitatif" (2018)., 2018.

⁷ Peserta Seminar Nasional, *ANTOLOGI KARYA ILMIAH Memacu Motivasi Dan Kreativitas Masyarakat Pada Masa Transisi Melalui Program Kemitraan Perguruan Tinggi*.

Meilda Wiguna, Hardi, Dasrol, Sem Paulus Silalahi¹, Mudrika Alamsyah Hasan, Astrid Faradisty*, & Isma Mulyani. "Pemanfaatan Potensi Lokal Buah Nanas Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir." Unri Conference Series: Community 2 (2020): 7.

Peserta Seminar Nasional. ANTOLOGI KARYA ILMIAH Memacu Motivasi Dan Kreativitas Masyarakat Pada Masa Transisi Melalui Program Kemitraan Perguruan Tinggi. Edited by M.Pd. Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd. Husna Parluhutan Tambunan, S.Pd., and M.Pd Emasta Evayanti Simanjuntak, S.Pd. medan, 2022.

"STRATEGI_PENGEMBANGAN_TANAMAN_NANAS_Ananas_comosus," n.d.